

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI SUB  
SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**RINGKASAN SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**RITA DWI SUPRPTI**

**1117 29436**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
2022**

## TUGAS AKHIR

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**RITA DWI SUPRPTI**

No Induk Mahasiswa: 111729436

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 18 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Wing Wahyu Winarno, Dr., MAFIS., Ak., CA.

Penguji



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 18 Januari 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi return saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Faktor-faktor yang diteliti adalah rasio keuangan yang terdiri dari *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, *earning per share*, dan *price earning ratio*. Sampel dalam penelitian adalah perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pada penelitian terdapat 13 perusahaan dan hanya 11 perusahaan yang dianalisis sehingga mendapatkan 55 sampel perusahaan. Teknik analisis data menggunakan Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Shares* berpengaruh terhadap *return* saham sedangkan *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* *Return On Asset*, dan *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt To Equity*, *Ratio Return On Asset*, *Earning Per Shares*, *Price Earning Ratio* dan *Return Saham*.

## ABSTRACT

*The study aims to obtain empirical evidence about the factors that influence stock returns in manufacturing companies in the various industrial sector, automotive and component sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The factors studied are financial ratios consisting of the current ratio, debt to equity ratio, return on assets, earnings per share and price earning ratio. The sample in this study is automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. Sample selection using purposive sampling method. In the study, there were 13 companies and only 11 companies were analyzed so as to get a sample of 55 companies. The data analysis technique used Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression and Analysis Testing. This analysis was carried out with the help of the SPSS Version 20 program. The results showed that Earning Per Shares had an effect on stock returns while Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets and Price Earning Ratio had no effect on stock returns.*

*Keywords : Current Ratio, Debt To Equity Ratio Return On Asset, Earning Per Shares, Price Earning Ratio and stock returns.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Industri otomotif yakni suatu pilar penting yang ada di sektor manufaktur di Indonesia (Riza & Sudiby, 2020). Oleh sebab itu, banyak para pengusaha mulai memanfaatkan potensi peluang ini dengan mendirikan perusahaan di dalam negeri. Perkembangan sektor ini di Indonesia juga mengalami transisi dari yang awalnya sebagai lokasi produksi barang ekspor bertambah membuka peluang pasar domestik.

Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) menyebutkan bahwa penjualan mobil baru tahun 2019 menurun sebesar 10,81% dari penjualan tahun 2018 (Sudarwan, 2020). Sejalan dengan menurunnya industri manufaktur tahun 2019, saham sektor ini turun 7,03% berdampak permintaan industri otomotif turun. Saham terendah dimiliki PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) dengan penurunan 39,81% dan harga terakhir Rp 6.500/saham. Sedangkan saham yang menguat adalah PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) sebesar 4,35% di harga Rp 480/saham. PT Nipress Tbk (NIPS) stagnan di harga Rp 282/saham hal ini terjadi karena, sahamnya sudah tidak di perdagangkan sejak 1 juli 2019. Perusahaan tersebut mengalami suspensi karena terlambat melaporkan laporan keuangan kepada pihak bursa (Muamar, 2020).

Penelitian yang dilakukan Heryanda & Adrianto (2020) *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, hal tersebut tentu saja bertolak belakang dengan riset yang dilakukan Cristian et al., (2021) hasilnya menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian dilakukan Silalahi & Silalahi (2020) memperoleh hasil *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap return saham selain itu penelitian lain dilakukan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Handayani & Destriana (2021) hasilnya bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham. Penelitian dilakukan Limto & Firdausy (2020) menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Izuddin (Izuddin, 2020) bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan Cahyanti et al (Cahyanti et al., 2020) menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, hal ini tidak konsisten dengan hasil riset yang dilakukan Hartoko & Sailawati (2020) bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang sebelumnya dilakukan Pandaya et al. (Pandaya et al., 2020) menyatakan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham hal ini bertolak belakang dengan penelitian Cahyanti et al. (Cahyanti et al., 2020) bahwa PER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## **TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Signal**

Teori *signal* (*signalling theory*) bermula dari tulisan George Arthur Arkelof tahun 1970 melalui “*The Market For Lemons*” mengenalkan istilah informasi yang asimetris (*assymetri information*). Arkelof mempelajari fenomena ketimpangan informasi mengenai kualitas produk antara pembeli dan penjual, dengan mobil bekas sebagai bahan untuk pengujian. Hasil dari penelitian, arkelov (1970) ditemukan fakta bahwa ketika seorang pembeli tidak mengetahui informasi mengenai mobil tersebut, maka pembeli hanya akan melihat produk tersebut memiliki harga yang sama, baik produk kualitas tinggi maupun kualitas rendah, hal tersebut dapat merugikan penjual produk yang memiliki kualitas tinggi. Hasil

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pemikiran arkelov (1970) dikembangkan oleh Spence pada tahun 1973 yang mengenalkan model keseimbangan sinyal (*basic equilibrium signaling model*). Spence menggunakan pasar tenaga kerja sebagai ilustrasi. Spence berpendapat bahwa informasi keuangan memberi isyarat kepada investor terkait kinerja suatu entitas. Spence (1973) juga menemukan kondisi ketika perusahaan mempunyai berita buruk, maka akan memberikan sinyal yang tidak kredibel, sehingga akan memaksa manajer harus mengungkapkan informasi yang bersifat pribadi untuk menekan asimetri informasi, harapannya sinyal informasi keuangan dan kinerja entitas memberikan kabar baik bagi pemegang saham sebagai tolak ukur performa kedepannya (Pratama & Steven, 2021). Menurut Brigham & Houston (2011) teori *signal* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai keinginan memberikan informasi *Financial Statement* pada pihak eksternal yaitu investor, kreditur dan pengguna informasi lainnya.

## **Investasi**

Menurut Hartono (2013) investasi ialah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode waktu tertentu. Penundaan ini diharapkan lebih meningkatkan utiliti.

## **Return Saham**

*Return* saham biasanya investor peroleh dari aktivitas investasi berupa dividen, saham bonus dan capital gain. Menurut Hartono (2013) *return* saham dibedakan menjadi dua yaitu *return* realisasian dan *return* ekspetasian.

## **Analisis Fundamental**

Menurut Hartoko & Sailawati (2020) analisis fundamental adalah penaksiran harga saham periode mendatang dengan estimasi faktor fundamentalnya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Laporan Keuangan**

Pengertian laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan ialah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan diterbitkan laporan keuangan untuk membagikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas bagi pengguna laporan keuangan.

## **Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan metode analisa keuangan yang dipergunakan sebagai dasar menilai perkembangan suatu entitas, dengan cara mengambil data dari laporan keuangan.

## **Current Ratio (CR)**

Menurut Kasmir (2017) *Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo (kurang dari 1 tahun).

## **Debt to Equity Ratio (DER)**

Menurut Hantono (2018) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri dapat menjamin seluruh hutang.

## **Return On Assets (ROA)**

Menurut Hery (2016:106) *return on assets* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam memperoleh laba bersih.

## **Earning Per Share (EPS)**

*Earning Per Share* adalah rasio yang digunakan sebagai parameter tingkat kesuksesan manajemen untuk memakmurkan pemegang saham (Pandaya et al., 2020).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Price Earning Ratio (PER)**

Menurut Mulyanti (2017) dalam jurnal Riza dan Sudiby (2020) *price Earning ratio* ialah hasil membandingkan harga per lembar saham dengan pendapatan per lembar saham. PER digunakan untuk memprediksi nilai saham.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham**

*Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Sevie et al., 2020). Nilai *current ratio* tinggi mengindikasikan adanya kelebihan aktiva lancar dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang, sebaliknya jika nilai *current ratio* rendah maka perusahaan kekurangan modal untuk membayar (Limto & Firdausy, 2020). Penelitian dilakukan Limto & Firdausy (2020) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh signifikan. Berdasarkan hasil riset, rumusan hipotesis penelitian ini ialah:

H1: *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham

### **Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham**

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang membandingkan total hutang dengan total ekuitas. Semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan bahwa perusahaan tidak mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Handayani & Destriana, 2021). Sedangkan semakin rendah rasio ini menjelaskan bahwa perusahaan mampu untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Penelitian (Heryanda & Adrianto, 2020) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan, maka hipotesis penelitian:

H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *return* saham

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Return Saham**

*Return On Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total aset, (Andreyna et al., 2021). Semakin tinggi nilai rasio ini mengindikasikan kinerja perusahaan semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan. Penelitian dilakukan Solechah et al.(2020) menunjukkan hasil bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis penelitian ini:

H3: *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham

## **Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham**

*Earning Per Share* merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih perusahaan dengan jumlah lembar saham yang beredar. Jika nilai *earning per share* perusahaan tinggi akan mempengaruhi meningkatnya calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Hasil temuan dilakukan Hartoko & Sailawati (2020) menyatakan bahwa secara parsial *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka hipotesis penelitian:

H4: *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap *return* saham

## **Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham**

*Price Earning Ratio* adalah rasio yang membandingkan antara harga saham dengan laba per lembar saham dengan laba yang dihasilkan dari setiap lembar sahamnya (Pratama & Steven, 2021). Nilai PER yang tinggi mengindikasikan ekspektasi investor semakin tinggi mengenai prestasi perusahaan di masa yang akan datang (Harahap 2011:311 dalam jurnal Yap & Firnanti, 2019). Penelitian dilakukan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Silalahi & Silalahi (2020) mengemukakan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil penelitian, maka hipotesis dalam penelitian:

H5: *Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham

## METODE PENELITIAN

### Sampel dan Data Penelitian

Populasi yang digunakan pada penelitian ialah 13 industri otomotif dan komponen yang tercantum di BEI periode 2015 hingga 2019. Penelitian ini menetapkan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan kriteria :

1. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019
2. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang *listing* dan tidak pernah *delisting* terhitung tanggal 1 Januari 2015 sampai 31 Desember 2019.
3. Perusahaan aktif menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan tahun 2015 hingga tahun 2019.
4. Perusahaan mempunyai data akurat terkait dengan variabel penelitian selama tahun 2015-2019.

### Daftar Sampel Penelitian

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International, Tbk.
2.	AUTO	Astra Otoparts, Tbk,
3.	BRAM	Indo Kordsa, Tbk.
4.	GDYR	Goodyear Indonesia, Tbk.
5.	GJTL	Gajah Tunggal, Tbk.
6.	IMAS	Indomobil Sukses International, Tbk.
7.	INDS	Indospring, Tbk.
8.	LPIN	Multi Prima Sejahtera, Tbk.
9.	MASA	Multistrada Arah Sarana, Tbk.
10.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal, Tbk.
11.	SMSM	Selamat Sempurna, Tbk.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Jenis dan Definisi Operasional Variabel

### ***Current Ratio (CR) (X1)***

Rasio yang menilai kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek segera jatuh tempo ketika ditagih disebut *current ratio* (Kasmir, 2017). Berikut rumus *current ratio* menurut Hantono (2018):

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

### ***Debt to Equity Ratio (DER) (X2)***

*Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2017). Berikut rumus *debt to equity ratio* menurut Hantono (2018):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### ***Return On Asset (ROA) (X3)***

*Return On Asset* digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba menggunakan total aset yang dimiliki (Kasmir, 2017). Berikut rumus perhitungan, menurut Hantono (2018):

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### ***Earning Per Share (EPS) (X4)***

*Earning Per Share* merupakan keuntungan yang diserahkan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2017). Berikut rumus perhitungan menurut Hantono (2018):

$$\text{Earning Per Share} : \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Price Earning Ratio (PER) (X5)**

*Price Earning Ratio* merupakan perbandingan antara harga per lembar saham dengan laba per lembar saham. Berikut rumus perhitungan menurut Hantono (2018):

$$\text{Price Earning Ratio} : \frac{\text{Harga Saham Per lembar}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

## **Return Saham (Y)**

*Return* saham merupakan hasil yang didapatkan dari investasi. Rumus perhitungan *return* saham menurut Heryanda & Adrianto (2020):

$$\text{Return saham} : \frac{(Pt-pt-1)}{Pt-1}$$

## **Metode dan Teknik Analisis**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah bagian dari statistik untuk mendeskripsikan data tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan tetapi hanya bersifat menjelaskan kelompok data (Heryanda & Adrianto, 2020).

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak.

#### **Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas dimaksudkan guna menilai apakah model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah pengujian dengan melihat hubungan antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat (Purnomo, 2016).

## **Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas adalah ragam residual yang berbeda pada seluruh pengamatan model regresi. Gejala heteroskedastisitas tidak timbul membuktikan bahwa model regresi dinyatakan baik.

## **Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis ini diperlukan untuk mengetahui pengaruh secara linear diantara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen (Purnomo, 2016). Berikut persamaan regresi penelitian:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

## **Uji Model dengan Uji F**

Uji F berperan untuk memprediksi apakah model layak digunakan untuk memprediksi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

## **Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Hasil dari koefisien determinasi menggambarkan sejauh mana kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Syafitri & Hakim, 2020).

## **Uji t-statistik**

Pengujian t-statistik dimaksudkan guna menilai pengaruh bagaimana masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Deskriptif Sampel Penelitian

Dengan teknik purposive sampling terdapat 11 perusahaan yang digunakan sebagai sumber data. Terdapat 2 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria yaitu PT Nipress, Tbk mengalami suspensi karena terlambat melaporkan laporan keuangan kepada BEI dan PT Garuda Metalindo, Tbk karena memiliki data yang tidak lengkap, karena IPO pada tanggal 7 juli 2015.

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif membahas mengenai gambaran umum sampel penelitian. Berikut hasil dari pengolahan data untuk analisis statistik deskriptif:

**Tabel Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Skewness</b>	<b>Kurtosis</b>
<i>Current Ratio</i>	55	0,60	13,04	2,1535	1,5000	3,075	12,046
<i>Debt to Equity Ratio</i>	55	0,10	73,00	2,6142	0,9500	7,160	52,337
<i>Return On Assets</i>	55	-13,00	72,00	3,1888	0,2300	5,779	39,527
<i>Earning Per Share</i>	55	-8714,00	1807,00	-201,6635	70,0000	-4527	24,478
<i>Price Earning Ratio</i>	55	-3694,00	2333,00	-12,5987	9,9500	-3,061	28,458

Dari tabel diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* mempunyai nilai Min. 0,60 dan Max. 13,04. Nilai Mean 2,1535 dan median 1,5000 berdekatan artinya data nya berdistribusi normal. Nilai Skewness 3,075 bernilai positif artinya nilai sampel rasio ini tinggi. Nilai kurtosis 12,046 data yang terkumpul jaraknya saling berdekatan.
2. *Debt to Equity* mempunyai nilai Min. 0,10 dan Max. 73,00. Nilai Mean 2,6142 dan median 0,9500 berjauhan artinya data nya tidak berdistribusi normal karena sampel yang digunakan banyak yang nilainya tinggi. Nilai Skewness 7,160 bernilai positif artinya nilai sampel rasio ini tinggi. Nilai

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kurtosis terlalu tinggi yaitu 52,337 sehingga data yang terkumpul jaraknya saling berdekatan.

3. *Return On Assets* mempunyai nilai Min. -13,00 dan Max. 72,00. Nilai Mean 3,1888 dan median 0,2300 berjauhan artinya data nya tidak berdistribusi normal karena sampel yang digunakan banyak yang nilainya tinggi. Nilai Skewness 5,779 bernilai positif artinya nilai sampel rasio ini tinggi. Nilai kurtosis tinggi yaitu 39,527 sehingga data yang terkumpul jaraknya saling berdekatan.
4. *Earning Per Share* mempunyai nilai Min. -8714,00 dan Max. 1807,00. Nilai Mean -201,6635 dan median 70,0000 berjauhan artinya data nya tidak berdistribusi normal karena sampel yang digunakan banyak yang nilainya tinggi. Nilai Skewness -4,527 bernilai negatif artinya nilai sampel data ini rendah. Nilai kurtosis terlalu tinggi yaitu 24,478 sehingga data yang terkumpul jaraknya saling berdekatan.
5. *Price Earning Ratio* mempunyai nilai Min. -3694,00 dan Max. 2333,00. Nilai Mean -12,5987 dan median 9,9500 berjauhan artinya data nya tidak berdistribusi normal karena sampel yang digunakan banyak yang nilainya tinggi. Nilai Skewness -3,061 bernilai negatif artinya nilai sampel data ini tinggi. Nilai kurtosis tinggi yaitu 28,458 sehingga data yang terkumpul jaraknya saling berdekatan.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data penelitian. Berikut hasil uji normalitas :

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
Asmp.Sig. (2-tailed)	0,720

Tabel menunjukkan nilai signifikansi dari 55 sampel penelitian sebesar  $0,720 > 0,05$  artinya data berdistribusi normal.

## Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Berikut hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Hasil Keputusan
<i>Current Ratio</i>	0,870	1,149	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,825	1,212	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
<i>Return On Assets</i>	0,814	1,229	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
<i>Earning Per Shares</i>	0,746	1,340	Tidak terjadi gejala multikolinearitas
<i>Price Earning Ratio</i>	0,995	1,005	Tidak terjadi gejala multikolinearitas

## Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara anggota observasi. Peneliti menggunakan cara uji *Durbin-Watson*.

Dengan rumus:  $K= 5$  dan  $n = 55$

diperoleh nilai dengan melihat tabel *Durbin-Watson* :

$dL= 1,3743$  dan  $dU= 1,7681$

Tabel Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Durbin-Watson*

No	Kriteria	Hasil	Keterangan	Kesimpulan
1	$DW < dL$	$2,449 < 1,374$	Tidak terbukti	Ada autokorelasi positif
2	$dL < DW < dU$	$1,374 < 2,449 < 1,768$	Tidak terbukti	Tanpa kesimpulan/Ragu-ragu
3	$dU < DW < 4 - dU$	$1,768 < 2,449 < 2,232$	Tidak terbukti	Tidak ada autokorelasi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4	$4 - dU < DW < 4 - dI$	$2,232 < 2,449 < 2,626$	Terbukti	Tanpa kesimpulan/Ragu-ragu
5	$4 - dL < DW < 4$	$2,626 < 2,449 < 4$	Tidak terbukti	Ada autokorelasi negatif

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* tidak terdapat kesimpulan. Sehingga peneliti melakukan pengujian kembali dengan menggunakan model *Cochrane Orcutt* berikut hasilnya:

**Tabel Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model *Cochrane Orcutt***

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	0,989	0,979	0,977	0,33003	2,089

Hasil dari tabel menunjukkan nilai *Durbin-Watson* setelah menggunakan *Cochrane Orcutt* ialah sebesar 2,089. Tabel statistik *Durbin-Watson* untuk sampel 55 dengan nilai  $k = 5$  memberikan nilai  $dL$  1,3743 dan nilai  $dU$  1,7681. Nilai  $DW$  terbaru sebesar 2,089 sehingga hasilnya adalah  $1,768 < 2,089 < 2,232$  artinya dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam persamaan regresi ini.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat ragam residual yang tidak sama pada seluruh model regresi. Berikut hasil uji :

**Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel independen	Sig	Nilai $\alpha$	Kesimpulan
<i>Current Ratio</i>	0,667	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,516	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Return On Assets</i>	0,596	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Earning Per Shares</i>	0,998	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
<i>Price Earning Ratio</i>	0,891	0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Analisis Regresi Linear Berganda

### Uji Model dengan Uji F

Pengujian diperlukan untuk mengetahui pengaruh secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Purnomo, 2016). Berikut hasil uji analisis:

**Tabel Hasil Uji Model dengan Uji F**

Model	Df	F	Signifikansi
Regresi	5	2,398	0,051
Residual	49		
Total	54		

Berdasarkan hasil uji F menyatakan bahwa dengan nilai signifikansi  $0,051 < 0,10$  dapat disimpulkan bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized	Standardized	T	Sig.	
		Coefficients	Coefficients			
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	0,016	0,092		0,175	0,862
	<i>Current Ratio</i>	-0,016	0,031	-0,069	-0,03	0,617
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	-0,012	0,07	-0,233	-1,649	0,105
	<i>Return On Assets</i>	-0,002	0,007	-0,047	-0,329	0,743
	<i>Earning Per Shares</i>	0,000	0,000	-0,422	-2,848	0,006
	<i>Price Earning Ratio</i>	0,000	0,000	-0,127	-0,986	0,329

Berikut persamaan regresi penelitian berdasarkan hasil dari olah data:

$$Y = 0,016 - 0,016X_1 - 0,012X_2 - 0,002X_3 + 0,000X_4 + 0,000X_5 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi, maka dapat disimpulkan:

1. Nilai konstanta sebesar 0,016 artinya semua variabel independen bernilai konstan atau nol, maka nilai variabel dependen naik sebesar 0,016%.
2. Nilai koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -0,016 dan bernilai negatif artinya jika *Current Ratio* meningkat satu kesatuan maka *return* saham

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menurun sebesar -1,6% dengan asumsi variabel *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* konstan.

3. Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar -0,012 dan bernilai negatif artinya jika *Debt to Equity Ratio* naik sebesar satu kesatuan maka *return* saham akan turun -1,2% dengan asumsi *Current Ratio*, *Return On Assets*, *Earning Per Shares*, dan *Price Earning Ratio* konstan.
4. Nilai koefisien regresi *Return On Assets* sebesar -0,002 dan bernilai negatif artinya jika *Return On Assets* naik satu kesatuan maka *return* saham akan turun -0,02% dengan asumsi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Earnings Per Shares* dan *Price Earnings Ratio* konstan.
5. Nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dan bernilai absolut artinya variabel *Earnings Per Shares* konstan. Dengan asumsi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Price Earnings Ratio* konstan.
6. Nilai koefisien regresi *Price Earnings Ratio* sebesar -0,000 dan bernilai absolut artinya variabel konstan. Dengan asumsi *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan *Earnings Per Shares* konstan.

## Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan sebagai gambaran sejauh mana kemampuan model regresi menjelaskan variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Berikut hasil uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

**Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std Error of the Estimate</i>
1	0,443	0,197	0,115	0,47555

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel nilai koefisien determinasi 0,115 atau 11,5%, artinya variabel independen hanya mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 11,5%, sisanya 88,5% dijelaskan oleh variabel lain dalam menjelaskan variabel dependen.

## Uji t-statistik

Pengujian t-statistik dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji :

**Tabel Hasil Uji t-statistik**

Model	Koefisien ( $\beta$ )	Signifikansi	Hasil
(Constant)	0,016	0,862	
Current Ratio	-0,016	0,617	Tidak didukung
Debt to Equity Ratio	-0,012	0,105	Didukung
Return On Assets	-0,002	0,743	Tidak didukung
Earning Per Shares	0,000	0,006	Didukung
Price Earning Ratio	0,000	0,329	Tidak didukung

Pembahasan uji t:

1. Variabel *Current Ratio* mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,617 > 0,05$ , artinya dapat dibuktikan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,105 > 0,05$ , artinya dapat dibuktikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima.
3. Variabel *Return On Assets* mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,743 > 0,05$  artinya dapat dibuktikan bahwa variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.
4. Variabel *Earning Per Shares* mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$  artinya dapat dibuktikan bahwa variabel *Earning Per Shares*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis ketiga (H4) diterima.

5. Variabel *Price Earnings Ratio* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,329 > 0,05 artinya dapat dibuktikan bahwa variabel *Price Earnings Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis ketiga (H5) ditolak.

## **Pembahasan Hipotesis**

### **Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham**

Hasil penelitian yang diperoleh berpengaruh negatif hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Heryanda & Adrianto (2020) dan Sevie et al. (2020) yang menyatakan bahwa rasio ini berpengaruh negatif terhadap *return* saham. Nilai CR yang tinggi akan berpengaruh pada kemampuan memperoleh laba karena sebagian dari modal hanya mengganggu artinya rasio ini tidak termasuk dalam pertimbangan investor saat akan berinvestasi pada umumnya investor lebih menyukai perusahaan dengan laba tinggi. Nilai CR yang tinggi menandakan bahwa semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

### **Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham**

Hasil olah data ditemukan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham hal ini didukung oleh penelitian Yap & Firnanti (2019) dan Solechah et al. (2020) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham. Nilai DER yang cukup tinggi yakni 0,105 atau 10,5% artinya nilai DER berdampak pada *return* saham menjadi rendah, hal ini akan berdampak pada keputusan calon investor untuk menanamkan modalnya apakah perlu berinvestasi atau tidak.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari uji regresi ditemukan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor otomotif dan komponen periode pengamatan 2015-2019. Nilai ROA dari penelitian ini tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu dalam mengolah laba yang diperoleh ke dalam aset yang akan berpotensi meningkatkan laba. Hal ini tentu saja mempengaruhi minat investor apakah akan menanamkan modalnya atau tidak. Jika minat investor kurang akan membeli saham pada perusahaan menyebabkan penurunan harga saham. Hasil penelitian yang berpengaruh negatif didukung penelitian dari Izuddin (2020) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

## **Pengaruh Earnings Per Share (EPS) Terhadap Return Saham**

Nilai EPS yang tinggi menandakan bahwa semakin tinggi pula harga saham perusahaan akibat dari tingginya permintaan pasar terhadap saham perusahaan yang bersangkutan. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Silalahi & Silalahi (2020). Hal ini menandakan setiap kenaikan dari EPS akan berdampak juga dengan kenaikan *return* saham.

## **Pengaruh Price Earning Share (PER) Terhadap Return Saham**

*Price Earning Ratio* merupakan rasio yang membandingkan antara harga saham dengan laba per lembar saham dengan keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar sahamnya. Nilai PER yang tinggi mengindikasikan ekspektasi investor semakin tinggi mengenai prestasi perusahaan. Berdasarkan hasil uji regresi PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini didukung oleh penelitian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pratama & Steven, (2021) yang menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Nilai PER yang tinggi membuat investor percaya bahwa perusahaan akan memiliki prospek yang baik di masa depan, akan tetapi tidak menjamin juga investor akan membeli saham.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan nilai *Current Ratio* tinggi yang mengindikasikan perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya, Nilai *Debt to Equity* tinggi maka *return* yang diterima semakin rendah, *Return On Assets* tinggi mengindikasikan perusahaan kurang maksimal mengelola laba yang dihasilkan, nilai *Earning Per share* yang rendah menunjukkan bahwa nilai *return* yang dibagikan ke investor juga rendah dan nilai *Price Earning Ratio* tinggi mengindikasikan bahwa investor yakin akan prospek kedepannya perusahaan akan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori signal yang dijadikan landasan teori mendukung penelitian karena dalam teori signal erat kaitannya dengan ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal, yaitu ketersediaan laporan keuangan yang dipublikasikan karena pada penelitian ini menggunakan rasio keuangan sebagai variabel penelitian

### Saran

1. Peneliti dapat mengganti variabel keuangan lain dan menambahkan faktor eksternal yang belum digunakan dalam penelitian ini yang bersifat mempengaruhi *return* saham.
2. Peneliti selanjutnya disarankan mengganti sektor lain.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Andreyana, W., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian Pada Masa Pandemi COvid-19. *Jurnal E-Jra*, 10(13), hal 82-94.
- Asia, N. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Property Tahun 2014 – 2016 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), hal 76-101.
- Brigham, E. F. dan, & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Cahyanti, R., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 09 Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-JRA*, 09(09), 82–96.
- Cristian, H., Saerang, I., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA*, 9(1), hal 637-646.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (9th ed.). Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, N. D., & Destriana, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *E-JURNAL AKUNTANSI TSM*, Vol. 1(1), Ha.1 13-24.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (1st ed.). Deepublish.
- Hartoko, S., & Sailawati. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi*, Vol. 2, Hal. 446-454.
- Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kede). BPFE-YOGYAKARTA.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Heryanda, A. A., & Adrianto, F. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Industri Otomotif Dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Vol. 22(2).
- Izuddin, M. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Perusahaan Konstruksi (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Aktif Dalam LQ-45 di BEI Periode 2011-2018). *Jurnal Ekbang*, Vol. 3(1), Hal. 1-12.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Pert). Rajawali Pers.
- Limto, D. dan, & Firdausy, C. M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirusahaan*, Vol. 4(5), Hal. 224-229.
- Liuspita, J. dan, & Widjaja, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman (Food and Beverages) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirusahaan*, Vol. 5(1), Hal. 62-65.
- Muamar, Y. (2020). *Sektor Manufaktur RI 2019 lesu, 11 Otomotif ini merana*. 06 February. <https://www.cnbcindonesia.com/>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pandaya, Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9(2), Hal. 233-243.
- Pratama, A. W. dan, & Steven, Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen. *E-JURNAL MANAJEMEN TSM*, Vol. 1(1), Hal. 53-60. <https://doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Cetakan I). WADE GROUP.
- Riza, F., & Sudibyo, W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Stock Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Journal of Business and Applied Management*, Vol. 13(1), Hal. 67-82.
- Scoot, W. R. (2011). *Financial Accounting Theory* (Sixth edit). Prentice Hall.
- Sevie, M, I. S., & Huda, N. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dalam ISSI Sektor Consumer Goods Industry. *Jurnal Media Ekonomi*, Vol. 28(1), Hal. 1-14.
- Silalahi, E., & Silalahi, E. R. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Sektor Perbankan Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia. *Esli Dan Evelin*, 6(2), 271–288.
- Solechah, U., Hanum, A. N., Alwiyah, A., & Wibowo, R. E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham : Studi Industri Barang Konsumsi yang Listing di BEI. *Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, Vol. 10(2), Hal 74-84.
- Subketi, A., & Chomsatu, Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)*, 2(2), hal 230-238.
- Sudarwan, Ii. A. (2020). *Realisasi Penjualan Mobil 2019 Turun dari 2018*. 17 Januari. <https://otomotif.bisnis.com/>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Syafi'i, M., Purnomo, H., & Murniati, W. (2018). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar DI BEI. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 1(2).
- Syafitri, Y., & Hakim, M. Z. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, Vol. 13, Hal 123-138.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
- Yap, H. C., & Firnanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 21(1 a-1), Hal. 27-38.